



Universitas Muhammadiyah Jember

04 - 02 - 2025



Afifa Ulin Nukha
NIM: 2110221040

**DINAMIKA IDENTITAS TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL "KIMCHI CONFESSION"
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI
INDONESIA**

→
Pembimbing 1 Dr. Dzarna, M.Pd
Pembimbing 2 Yerry Mijianti, S.S., M.Pd



TOPIK PEMBAHASAN

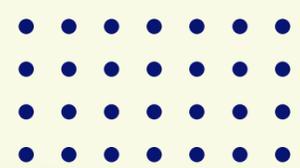
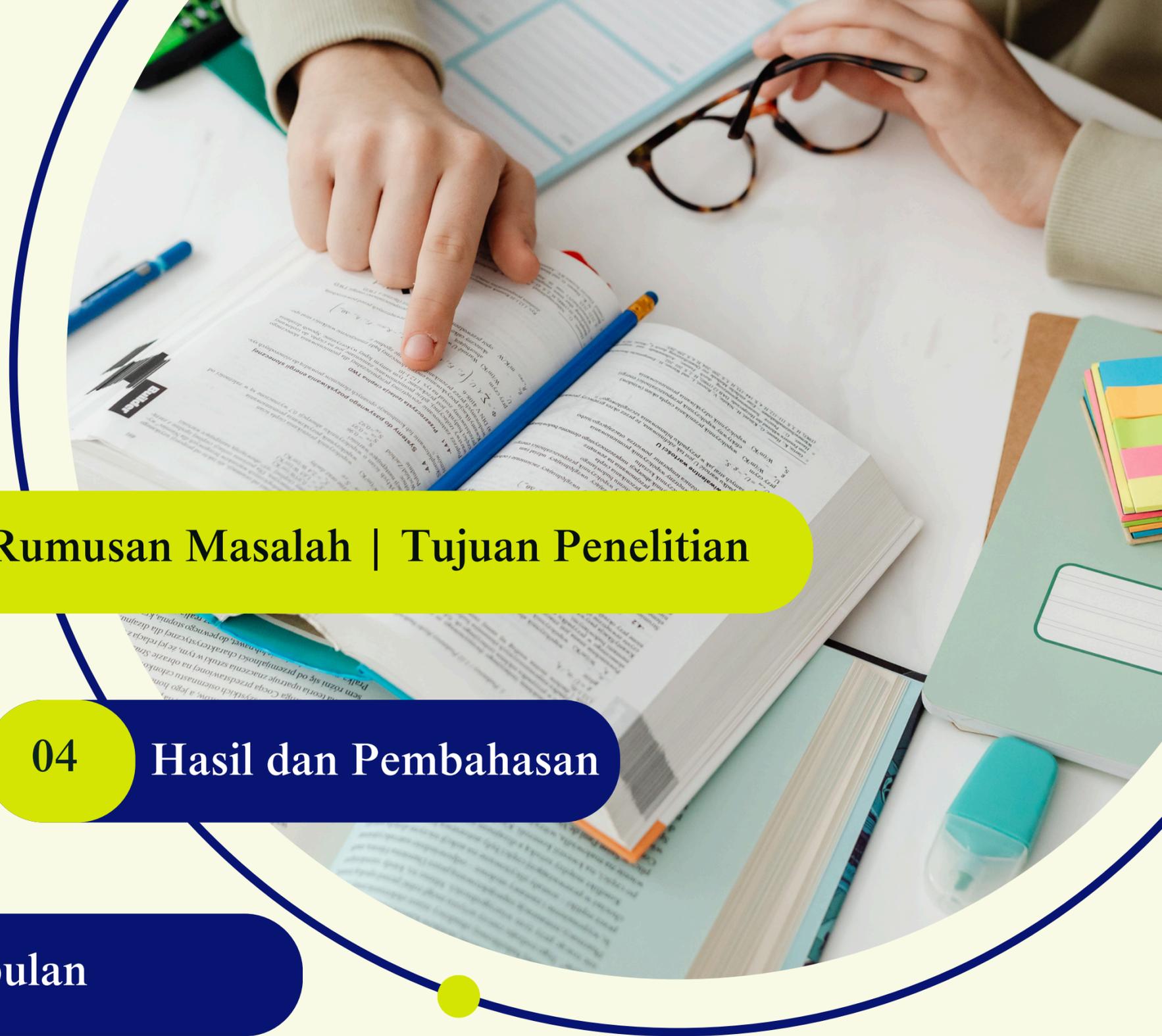
01 Pendahuluan

02 Rumusan Masalah | Tujuan Penelitian

03 Metode Penelitian

04 Hasil dan Pembahasan

05 Kesimpulan





PENDAHULUAN

● Latar Belakang

Dinamika identitas tokoh dalam novel *Kimchi Confessions* karya Xaviera Putri, dengan fokus pada bagaimana identitas berkembang dan bertransformasi sepanjang narasi. Transformasi ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, interaksi sosial, dan tantangan budaya yang dihadapi tokoh utama, Xaviera, selama masa studinya di Korea Selatan.



seperti yang dinyatakan Papalia (dalam Saharu, dkk, 2023) identitas mencakup kesamaan dan perbedaan dari orang lain, dan dibentuk oleh faktor-faktor alam, pengaruh lingkungan, dan kebutuhan sosial.





RUMUSAN MASALAH | TUJUAN PENELITIAN

Rumusan Masalah



1. Bagaimana dinamika identitas tokoh utama dalam novel Kimchi Confessions?
2. Bagaimana tema multikulturalisme?

Tujuan Penelitian



1. Mendeskripsikan dinamika identitas tokoh utama dalam novel kimchi confessions
2. Mendeskripsikan tema multikulturalisme dalam novel kimchi confession



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif untuk memahami pengalaman subjektif tokoh utama.



Analisis Data



Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis wacana



▶ LANGKAH ANALISIS

- **Reduksi Data:**
Memilih bagian teks yang relevan dengan dinamika identitas.
- **Penyajian Data:**
Untuk menjelaskan bagaimana pengalaman tokoh utama mencerminkan perubahan identitas.
- **Kesimpulan:**
Menyimpulkan analisis hasil dengan konsep pendidikan multikultural.

Sumber data: Xaviera Putri



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Identitas Tokoh Utama dalam Novel “Kimchi Confessions”

Tranformas Psikologis (Data 1)



“Di asrama ada istilah ‘tweshil’ yaitu waktu ke waktu tertentu yang kami tidak boleh berada di kamar atau asrama. Biasanya kami hanya diperbolehkan balik ke kamar saat jam makan siang, jam makan malam, dan setelah sesi belajar malam atau ‘self-study session’ berakhir yaitu setelah pukul 10 malam.”

Menemukan Identitas Diri (Data 2)



“Membiasakan diri dengan tatapan ‘keheranan’ atau ‘ketertarikan’ orang-orang akan hijab yang aku pakai maupun bisikan-bisikan percakapan yang walau aku ga sepenuhnya selalu ngerti. Kata-kata seperti ‘waegookin’ (anak internasional) dan ‘musselim’ (muslim) dalam percakapannya sudah cukup buat aku untuk tau kalau mereka sedang ngomongin aku, atau lebih tepat lagi identitasku. Aku sadar memang mereka seperti itu karena memang arang melihat ‘foreigner’ seperti aku.”



Konflik: Kendala Bahasa

(Data 1)



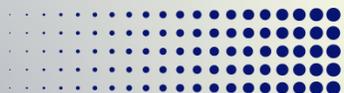
Selama pendaftaran ekstrakurikuler, ia ingat ditolak: "Maaf, kami tidak menerima siswa internasional di klub ini," kata seorang siswa Korea kepadanya di loket pendaftaran. Ketika ia bertanya alasannya, siswa tersebut menjawab, "Kami tidak memiliki siswa yang fasih berbahasa Inggris, jadi harap maklum."

Multikulturalisme

(Data 1)



pengalaman diskriminasi yang sering dihadapi oleh individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Selama minggu pendaftaran ekstrakurikuler, dia mengingat penolakan yang sudah biasa: "Maaf, kami tidak menerima mahasiswa internasional di ekstrakurikuler ini," dan menanggapi dengan pasrah, "Oh, oke."





Kesimpulan

Identitas Xaviera berkembang sebagai hasil dari pengalaman budaya yang beragam. Novel ini menyoroti pentingnya ketahanan, inklusivitas, dan adaptasi dalam menghadapi lingkungan multikultural. Hal ini relevan dalam konteks pendidikan multikultural di Indonesia, yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam tentang keberagaman.



REKOMENDASI

- 1 Penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk mengeksplorasi dinamika identitas dalam sastra kontemporer , terutama dalam fiksi remaja.
- 2 Studi perbandingan dengan novel lain bisa memberikan wawasan tentang pola umum dalam adaptasi budaya.

Arah lain yang menjanjikan untuk penelitian di masa mendatang adalah menilai dampak pendidikan multikultural terhadap perkembangan identitas siswa. Novel tersebut menyoroti tantangan yang dihadapi Xaviera dalam lingkungan pendidikan, dan penelitian di masa mendatang dapat meneliti bagaimana praktik pendidikan inklusif, kesadaran budaya, dan inisiatif antidiskriminasi di sekolah memengaruhi kemampuan siswa untuk mempertahankan identitas budaya mereka sambil beradaptasi dengan lingkungan baru.





Proses Publikasi

Pengerjaan Naskah



Review dan Revisi



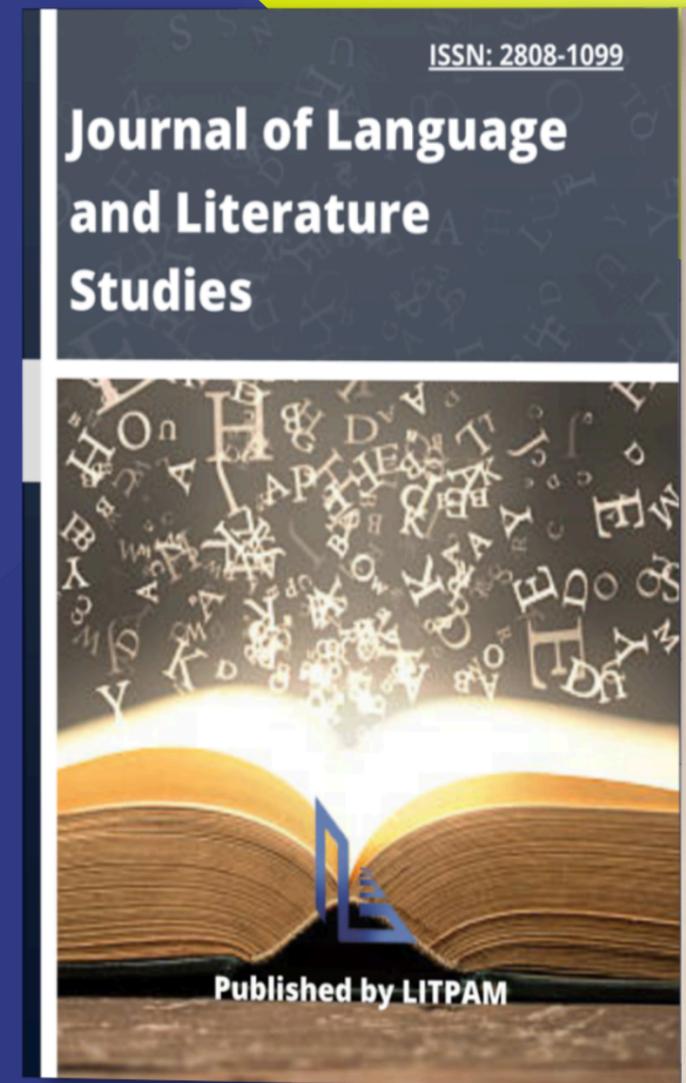
Pengiriman Naskah



Publish



Submit





Universitas Muhammadiyah Jember



TERIMA KASIH

